

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kabupaten OKU TIMUR secara geografis terletak pada $103^{\circ} 40'$ – $104^{\circ} 33'$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 45'$ – $4^{\circ} 55'$ Lintang Selatan. Sesuai dengan UU Nomor 37 Tahun 2003 luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU TIMUR) adalah 3.370 Km², dimana sebagian besar dari wilayah tersebut adalah dataran rendah dan cenderung rata kecuali di wilayah Kecamatan Martapura dan sekitarnya yang cenderung berbukit. (OKUT dalam angka, 2017)

Topografi kabupaten OKU TIMUR dapat digolongkan ke dalam wilayah datar (Peneplain Zone), bergelombang (Piedmont Zone), dan sebagian lagi merupakan daerah berbukit yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi, yaitu antara 42 meter sampai elevasi tertinggi mencapai 87 meter di atas permukaan laut (dpl) dan kemiringan lereng bervariasi antara 0-2% dan 2-15%. Wilayah datar terdapat di Kecamatan Belitang dan Kecamatan Buay Madang, sedangkan wilayah berbukit terdapat di sebagian Kecamatan Martapura. (OKUT dalam angka, 2017)

Kabupaten OKU TIMUR juga merupakan bagian dari Zona Pegunungan Barisan dan Zona Cekungan. Zona Pegunungan Barisan dicirikan oleh bentang alam kerucut gunung api, pegunungan dan perbukitan bergelombang yang dibentuk oleh batuan terobosan berkomposisi andesitik – granitis, piroklastik dan batuan sedimen Tersier; sedang Zona Cekungan dicirikan oleh bentang alam dataran berundulasi rendah dan landai yang sebagian besar dibentuk oleh endapan aluvial

sungai; di beberapa tempat terdapat batuan sedimen Tersier dan setempat endapan rawa dan batu gamping terumbu. (Satria Jaya Priatna dkk, 2011)

Daerah Irigasi banyak terdapat di kabupaten OKU Timur dimana pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi bertujuan mewujudkan kemanfaatan air dalam bidang pertanian masyarakat. Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi diselenggarakan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi dilaksanakan di seluruh daerah irigasi yang dilaksanakan oleh pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/ kota melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan mengutamakan kepentingan dan peran serta masyarakat petani. (Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015)

Di kabupaten OKU Timur, tepatnya di Daerah Irigasi Rawa (DIR) Lebak Semendawai yang terletak di Desa Campang Tiga Ulu Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur mencakup areal seluas 1.400 Ha, dimana Daerah Irigasi Rawa ini sangat berpotensi besar untuk ditingkatkan dalam mendukung produktivitas ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan, serta dalam mengupayakan kelangsungan sistem irigasi yang berkelanjutan. (Permen PUPR No. 14 Tahun 2015)

Provinsi Sumatera Selatan saat ini menduduki peringkat 5 (lima) nasional untuk lumbung pangan nasional. Dalam meningkatkan dan mempertahankan ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan perlu didukung pendekatan secara partisipatif pada setiap tahapan kegiatan pengelolaan irigasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan, dengan basis

pemberdayaan masyarakat petani pemakai air (P3A/GP3A). (Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015)

Untuk itu perlu dikaji lebih mendalam bagaimana kondisi saluran irigasi pada DIR lebak Semendawai tersebut agar dapat mendukung dan mempertahankan ketahanan pangan di provinsi Sumatera Selatan umumnya dan khususnya kabupaten OKU Timur sebagai lumbung pangan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa besar ketersediaan air pada DIR Semendawai kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur ?
2. Apakah saluran masih dalam kondisi stabil untuk mengalirkan air pada DIR Semendawai ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mendapatkan besarnya perubahan tampungan (Δs) untuk ketersediaan air setiap bulannya pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) Semendawai kabupaten OKU Timur.
2. Mendapatkan saluran stabil (Stable Channel) pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) Semendawai dan tingkat signifikan R^2 agar dapat dikatakan saluran tersebut dapat berfungsi dengan baik.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat antara lain mendapatkan saluran stabil agar dapat dipergunakan dengan baik sesuai standar yang berlaku pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) lebak Semendawai di kecamatan Cempaka kabupaten OKU Timur serta memberikan kontribusi positif bagi pemerintah OKU Timur dalam pelaksana

pekerjaan dalam meningkatkan dan mempertahankan ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan dengan pendekatan secara partisipatif pada setiap tahapan kegiatan pengelolaan irigasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan, dengan basis pemberdayaan masyarakat petani pemakai air konstruksi pengamanan saluran/Sungai.

